

## FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI KEMIRI DI DESA UNJUR KECAMATAN SIMANINDO KABUPATEN SAMOSIR

Ramainim Saragih<sup>1\*</sup>, Thomas Firdaus Nainggolan<sup>2</sup>, Wahyunita Sitinjak<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Dosen Fakultas Pertanian Universitas Simalungun

<sup>2</sup>Fakultas Pertanian Universitas Simalungun

\*Email: saragihrama@gmail.com

### ABSTRAK

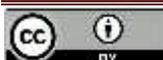
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat Pendapatan petani kemiri dan untuk mengetahui Pengaruh luas Modal, luas lahan, Tenaga kerja dan Pupuk terhadap Pendapatan Petani Kemiri Di Desa Unjur, Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir. Data yang digunakan dalam Penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dengan petani kemiri dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden, dan sekunder diperoleh dari instansi - instansi yang bersangkutan. Metode yang digunakan dalam menentukan tingkat pendapatan adalah metode  $I = TR - TC$ , sedangkan untuk mengetahui pengaruh modal, luas lahan, tenaga kerja, dan pupuk menggunakan Regresi Linier Berganda dengan bantuan SPSS. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa (1) total rata - rata penerimaan petani kemiri di desa Unjur pada tingkat keseluruhan sampel sebesar Rp. 37.300.433 dengan rata - rata total biaya Rp. 7.615.000 maka total rata - rata pendapatan sebesar Rp. 29.684.594. (2) Dengan menggunakan regresi linier berganda serta uji hipotesis, dengan bantuan SPSS menunjukan hasil penelitian ini bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dan secara parsial luas lahan, pupuk, dan modal berpengaruh positif terhadap pendapatan petani kemiri. Sedangkan variabel Tenaga kerja berpengaruh negatif terhadap pendapatan petani kemiri. Jika dilihat dari hasil hitungan regresi linear, bahwa luas lahan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani kemiri di Desa Unjur Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir dengan nilai signifikan 0,044. Tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani kemiri di Desa Unjur Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir dengan nilai signifikan 0,149. Pupuk berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani kemiri di Desa Unjur Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir dengan nilai signifikan 0,002. Modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani kemiri di Desa Unjur Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir.

**Kata Kunci:** Petani Kemiri, Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan, Pendapatan Petani Kemiri

### ABSTRACT

*This research aims to determine the level of income of candlenut farmers and to determine the influence of capital, land area, labor and fertilizer on the income of Candlenut Farmers in Unjur Village, Simanindo District, Samosir Regency. The data used in this research is primary data obtained from interviews with candlenut farmers with a sample size of 30 respondents, and secondary data obtained from the agencies concerned. The method used in determining income levels is method  $I = TR - TC$ , meanwhile to determine the effect of capital, land area, labor and fertilizer using Multiple Linear Regression with the help of SPSS. Research results show that (1) the total average income of candlenut farmers in Unjur village at the overall sample level is Rp 37,300,433 with an average total cost of IDR 7,615,000, the average total income is IDR 29,684,594. (2) Using multiple linear regression and hypothesis testing, using SPSS, the results of this research show that simultaneously the independent variable influences the dependent variable. And partially land area, fertilizer and capital have a positive influence on the income of candlenut farmers. Meanwhile, the labor variable has a negative influence on the income of candlenut farmers. If seen from the results of the linear regression calculation, land area has a significant influence on the income of candlenut farmers. in Unjur Village, Simanindo District, Samosir Regency with a significant value of 0.044. Labor has no effect on the income of candlenut farmers in Unjur Village, Simanindo District, Samosir Regency with a significant value of 0.149. Fertilizer has a significant effect on the income of candlenut farmers in Unjur Village, Simaninindo District, Samosir Regency with a significant value of 0.002. Capital has a significant effect on the income of candlenut farmers in Unjur Village, Simanindo District, Samosir Regency.*

*Keyword: Candlenut Farmers, Factors that influence Income, Candlenut Farmer Income*



## PENDAHULUAN

Sebagai salah satu negara yang memiliki iklim tropis, Indonesia merupakan wilayah yang memiliki curah hujan dan kelembapan yang tinggi sehingga tingkat keanekaragaman tumbuhan di wilayah ini sangat tinggi. Banyak tanaman yang memiliki manfaat dan nilai yang sangat berguna bagi masyarakat salah satunya adalah tanaman Kemiri.

Budidaya kemiri merupakan kegiatan yang tidak rumit. Proses budidaya kemiri sangat mudah dan tidak membutuhkan perlakuan yang istimewa. Biji kemiri cukup ditanam kemudian akan tumbuh dengan sendirinya. Disamping itu, proses pemeliharaannya tidak membutuhkan pengawasan yang intensif, sehingga tidak begitu repot. Masyarakat membuktikan bahwa tanaman kemiri yang ditanam.

Permasalahan yang dihadapi pada petani Kemiri di Desa Unjur Kecamatan Simanindo yaitu antara lain faktor Luas lahan, Biaya Pupuk, Biaya Tenaga Kerja, dan Jumlah Produksi. Petani akan berhasil baik dari segi kualitas tanaman, maupun dari segi pendapatan tanaman tersebut. Pendapatan yang diperoleh petani akan menjelaskan keuntungan berdasarkan selisih antara pengeluaran selama masa tanam dengan pendapatan yang di peroleh setelah panen (Nurdin, 2010).

Kualitas tanaman guna menunjang pendapatan petani berarti membahas faktor yang mendukung proses pertanian, menjalankan pertanian baik kecil maupun besar di tentukan oleh beberapa factor yaitu faktor luas lahan, bibit, biaya pupuk, biaya tenaga kerja, dan jumlah produksi tersebut. Dari sisi petani, selama lahan tercukupi, petani Indonesia hampir bisa dipastikan dapat menanam kemiri. Kerena bertanam kemiri sudah menjadi bagian hidup, karena untuk ketahanan pangan keluarga, juga sebagai sumber pendapatan rumah tangga

## METODE PENELITIAN

### Tempat dan Waktu Penelitian

Metode penentuan lokasi yang dipilih untuk melaksanakan penelitian adalah di Desa Unjur Kecamatan Simanindo Kabupatn Samosir, ini dipilih dengan secara sengaja (*Incidental Sampling*), dengan alasan bahwa daerah ini merupakan salah satu daerah penghasil tanaman kemiri.

### Metode Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam Penelitian ini adalah Data Primer dan Data Sekunder.

### 1. Data Primer

Diperoleh dengan melakukan pembagian kusioner, wawancara serta dokumentasi pada saat penelitian dengan responden petani kemiri Di Desa Unjur Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir.

### 2. Data Sekunder

Data Sekunder diperoleh dari berbagai instansi dan lembaga - lembaga lain yang terkait dengan penelitian ini serta dari sumber internet

### Metode Analisis Data

Metode  $I = TR - TC$ , sedangkan untuk mengetahui pengaruh modal, luas lahan, tenaga kerja, dan pupuk menggunakan Regresi Linier Berganda dengan bantuan SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Keadaan Penduduk

Keadaan penduduk menggambarkan potensi suatu wilayah yang sebagai mengelola sumberdaya alam melalui sumber daya manusia untuk memenuhi kebutuhan sarta pengembangan wilayah tersebut proyeksi penduduk pertengahan, jumlah penduduk Desa Unjur pada Tahun 2024 adalah 774 yang terdiri dari 383 Laki - laki dan 391 Perempuan. Jumlah Penduduk dan Keadaan Penduduk dapat dilihat pada tabel 1 dan tabel 2.

Tabel 1

Jumlah Penduduk di Desa Unjur pada Tahun 2024

| No | Jenis Kelamin | Jumlah     | Persentase |
|----|---------------|------------|------------|
| 1  | Laki - Laki   | 383        | 49         |
| 2  | Perempuan     | 391        | 51         |
|    | <b>Total</b>  | <b>774</b> | <b>100</b> |

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2024

Tabel 2

Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Usia di Desa Unjur Pada Tahun 2024

| No | Usia (Tahun)  | Jumlah (Org) | Persentase % |
|----|---------------|--------------|--------------|
| 1  | 0-4           | 16           | 2            |
| 2  | 5-14          | 152          | 20           |
| 3  | 15-39         | 296          | 38           |
| 4  | 40-65         | 253          | 33           |
| 5  | 65+           | 57           | 7            |
|    | <b>Jumlah</b> | <b>774</b>   | <b>100</b>   |

Sumber Data: Data Primer diolah Tahun 2024

Dari Tabel 2 dapat di lihat komposisi penduduk berdasarkan usia produktif, penduduk di Desa ini dihuni oleh masyarakat yang berusia antara 0 - 4 tahun dengan jumlah 16 jiwa atau 2 %, kemudian disusul dengan, masyarakat yang



berusia 5 - 14 tahun dengan jumlah penduduk 158 jiwa, masyarakat yang berusia 15 - 39 tahun dengan jumlah Penduduk 296 jiwa atau 38%, masyarakat yang berusia 40 - 65 tahun dengan jumlah penduduk 253 jiwa atau 33% dan masyarakat yang berumur 65 ke atas dengan jumlah penduduk 57 jiwa atau 7%.

**Tabel 3**  
**Keadaan Penduduk Menurut Suku di Desa Unjur pada Tahun 2024**

| No | Suku          | Jumlah     | Persentase |
|----|---------------|------------|------------|
| 1  | Batak Toba    | 757        | 98         |
| 2  | Batak Karo    | 6          | 0,78       |
| 3  | Kupang        | 1          | 0,13       |
| 4  | Jawa          | 4          | 0,31       |
| 5  | Nias          | 6          | 0,78       |
|    | <b>Jumlah</b> | <b>774</b> | <b>100</b> |

Sumber :Data primer diolah pada Tahun 2024

Berdasarkan tabel 3, menjelaskan mengenai keadaan penduduk dalam Suku di Desa Unjur, pada suku batak Toba dengan jumlah 754 orang, suku batak karo dengan jumlah 6 orang, suku kupang sebanyak 1 orang, suku jawa sebanyak 1 orang dan suku nias sebanyak 6 orang maka jumlah suku keseluruhannya 774 dengan presentase 100%.

**Tabel 4**  
**Keadaan Penduduk Menurut Agama di Desa Unjur Pada Tahun 2024**

| No | Agama        | Jumlah     | Persentase% |
|----|--------------|------------|-------------|
| 1  | Islam        | 8          | 1           |
| 2  | Kristen      | 724        | 94          |
| 3  | Katolik      | 42         | 5           |
|    | <b>Total</b> | <b>774</b> | <b>100</b>  |

Sumber: Data Primer diolah pada Tahun 2024

Pada tabel 4, menjelaskan mengenai keadaan penduduk dalam agama di Desa Unjur, yang dimana dapat dilihat bahwa agama Kristen yang paling banyak di Desa Unjur dengan jumlah 724 jiwa dengan presentase 94%.

**Tabel 5**  
**Keadaan Penduduk Menurut Perkerjaan di Desa Unjur Pada Tahun 2024**

| No | Perkerjaan       | Jumlah | Persentase % |
|----|------------------|--------|--------------|
| 1  | Petani           | 372    | 48,1         |
| 2  | Nelayan          | 5      | 0,6          |
| 3  | Wiraswasta       | 146    | 18,9         |
| 4  | PNS/TNI/POLRI    | 17     | 2,2          |
| 5  | Pegawai Swasta   | 15     | 2            |
| 6  | Pemuka Agama     | 3      | 0,002        |
| 7  | Perangkat Desa   | 6      | 1            |
| 8  | Ibu Rumah Tangga | 23     | 3            |

|   |              |            |            |
|---|--------------|------------|------------|
| 9 | Lain-Lain    | 187        | 24         |
|   | <b>Total</b> | <b>774</b> | <b>100</b> |

Sumber :data primer diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas, menjelaskan keadaan penduduk dalam perkerjaan di Desa unjur, pada Petani dengan jumlah 372 orang, Nelayan sebanyak 5 orang, Wiraswasta sebanyak 146 orang, PNS/TNI, POLRI sebanyak 3 orang, Perangkat Desa sebanyak 6 orang, Ibu Rumah Tangga sebanyak 23 orang. Dari tabel diatas juga dapat dilihat bahwa perkerjaan Petani yang paling banyak di Desa Unjur dengan Jumlah 372 orang.

Sarana dan prasarana sangat mempengaruhi perkembangan dan kemajuan penduduk di suatu daerah, semakin baik sarana dan prasarana akan mempercepat laju pembanguna, terkhusus untuk sarana pendidikan yang secara tidak langsung memberi pengaruh yang sangat besar terhadap peningkatan kualitas sumber daya alam manusia di suatu daerah, untuk sarana yang ada di Desa Unjur dapat dilihat pada tabel 6.

**Tabel 6**  
**Sarana dan Prasarana di Desa Unjur Pada Tahun 2024**

| No | Uraian             | Jumlah    |
|----|--------------------|-----------|
| 1  | Gereja             | 4         |
| 2  | Kantor Kepala Desa | 1         |
| 3  | Posyandu           | 1         |
| 4  | TPU                | 1         |
| 5  | Lapangan           | 1         |
| 6  | SD                 | 1         |
| 7  | Polides            | 1         |
| 8  | TK/PAUD            | 1         |
|    | <b>Jumlah</b>      | <b>11</b> |

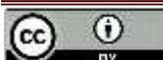
Sumber :Data Primer diolah Tahun 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa sarana dan prasarana terdapat sarana pendidikan TK/PAUD Dan SD dengan jumlah 2 sekolah, sarana ibadah dengan jumlah 4 Gereja, untuk sarana kesehatan memiliki 1 posyandu dan 1 polides, dan 1 kantor kepala desa, serta sarana untuk umum 1 TPU dan 1 Lapangan.

#### Deskripsi Responden penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah petani yang mengusahakan tanaman kemiri di Desa Unjur Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir. Banyaknya sampel pada penelitian ini adalah 30 orang Petani Kemiri, adapun deskripsi responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Jenis Kelamin Responden Petani Kemiri**



| No | Jenis Kelamin | Jumlah (Org) | Presentase |
|----|---------------|--------------|------------|
| 1  | Laki - laki   | 27           | 93         |
| 2  | Perempuan     | 3            | 7          |
|    | <b>Jumlah</b> | <b>30</b>    | <b>100</b> |

Sumber: Data Primer diolah pada Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang berjenis kelamin laki - laki sebanyak 27 responden dengan persentase 93%, sedangkan responden perempuan sebanyak 3 responden dengan persentase 7%.

**Tabel 8**

**Usia Responde Penelitian Petani Kemiri**

| No | Usia         | Jumlah    | Persentase% |
|----|--------------|-----------|-------------|
| 1  | 25-35        | 3         | 10          |
| 2  | 36-45        | 9         | 30          |
| 3  | 46-55        | 12        | 40          |
| 4  | 56+          | 6         | 20          |
|    | <b>Total</b> | <b>30</b> | <b>100</b>  |

Sumber: Data primer diolah pada Tahun 2024

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa usia responden yang diwawancarai memiliki umur 25-35 tahun sebanyak 3 orang dengan persentase 10%, umur 36 - 45 tahun sebanyak 9 orang dengan persentase 9%, umur 46 - 55 tahun sebanyak 12 orang dengan persentase 40% dan diatas umur 56 tahun sebanyak 6 orang dengan persentase 20%.

**Tabel 9**

**Pendidikan terakhir Responden Penelitian Petani Kemiri**

| No | Pendidikan Petani | Frekuensi (Org) | Persentase % |
|----|-------------------|-----------------|--------------|
| 1  | 6 Tahun           | 2               | 7            |
| 2  | 9 Tahun           | 1               | 3            |
| 3  | 12 Tahun          | 26              | 87           |
| 4  | >12 Tahun         | 1               | 3            |
|    | <b>Jumlah</b>     | <b>30</b>       | <b>100</b>   |

Sumber :Data primer Diolah pada Tahun 2024

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan petani terendah yaitu 6 tahun dengan jumlah 2 responden dengan presentase 7% sedangkan tingkat paling banyak adalah 26 tahun dengan jumlah responden 26 reponden dengan presentase 87% hal ini menunjukan bahwa tingkat pendidikan di Desa Unjur Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir cukup tinggi dan adanya kesadaran dalam menempuh pendidikan selain itu terdapat 1 responden yang melanjutkan tingkat pendidikan 9 tahun dengan presentase 3% dan pendidikan diatas 12 tahun sebanyak 1 orang dengan presentase 7%.

Jumlah tanggungan keluarga adalah anggota keluarga yang masih menjadi tanggungan oleh

kepala keluarga yang memiliki istri dan anak yang tinggal di dalam satu keluarga di Desa Unjur Kecamatan Simanindi Kabupaten Samosir dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 10**

**Jumlah Tanggungan Keluarga Responden Petani Kemiri**

| No | Tanggungan    | Frekuensi (Org) | Persentase % |
|----|---------------|-----------------|--------------|
| 1  | 0 Orang       | 3               | 10           |
| 2  | 1 Orang       | 4               | 13           |
| 3  | 2 Orang       | 7               | 23           |
| 4  | 3 Orang       | 9               | 30           |
| 5  | 4 Orang       | 6               | 20           |
| 6  | > 4 Orang     | 1               | 3            |
|    | <b>Jumlah</b> | <b>30</b>       | <b>100</b>   |

Dilihat dari tabel 10 menunjukkan bahwa,tanggungan anggota keluarga petani kemiri yang paling banyak adalah 3 orang dengan jumlah 9 responden dengan presentase 30%, sedangkan jumlah tanggungan paling sedikit > 4 orang dengan jumlah 1 reponden dengan presentase 3%, tidak memiliki tanggungan sebanyak 3 responden dengan presentase 10%, yang memilik 1 tanggungan sebanyak 4 responden dengan presentase 13%, yang memilik 2 tanggungan sebanyak 7% dengan presentase 23% dan yang memiliki 4 tanggungan sebanyak 6 responden dengan persentase 20%.

**Tabel 11**

**Pengalaman Bertani Responden Petani Kemiri**

| No | Pengalaman Bertani | Frekuensi (Org) | Persentase % |
|----|--------------------|-----------------|--------------|
| 1  | 5-10               | 3               | 10           |
| 2  | 11-20              | 19              | 63           |
| 3  | 21-30              | 8               | 27           |
|    | <b>Jumlah</b>      | <b>30</b>       | <b>100</b>   |

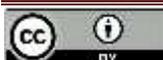
Sumber:Data primer diolah pada Tahun 2024

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa responden yang memiliki pengalaman bertani paling tinggi adalah 11 - 20 petani sebanyak 19 responden dengan persentase 63%, di ikuti dengan pengalaman bertani 21 - 30 tahun sebanyak 8 responden dengan persentase 27%, dan pengalaman bertani paling rendah 5 - 10 tahun dengan jumlah 3 responden dengan persentase 10%.

**Tabel 12**

**Jumlah Luas Lahan Responden Penelitian Petani Kemiri**

| No | Luas Lahan (Ha) | Frekuensi (Org) | Persentase % |
|----|-----------------|-----------------|--------------|
|----|-----------------|-----------------|--------------|



|   |               |           |            |
|---|---------------|-----------|------------|
| 1 | 0,5 -0,9      | 22        | 73         |
| 2 | 1-2           | 8         | 27         |
|   | <b>Jumlah</b> | <b>30</b> | <b>100</b> |

Sumber: Data primer diolah pada Tahun 2024

Pada tabel 12 luas lahan dapat dilihat bahwa yang memiliki luas lahan 0,5-0,9 ha merupakan yang paling tinggi dengan jumlah reponden 22 orang dengan presentase 73% dan luas lahan paling rendah 1-2 Ha dengan jumlah 8 responden dengan persentase 27%

### Pembahasan

Hasil penelitian ini ada 3 poin pembahasan yaitu analisis biaya produksi, penerimaan dan

**Tabel 13. Rata -Rata Biaya Tenaga Kerja Petani Kemiri**

| No | Jenis Perkerjaan    | HOK          | Biaya (Rp)       | Persentase % |
|----|---------------------|--------------|------------------|--------------|
| 1  | Penyemprotan Rumput | 8,93         | 893.333          | 46           |
| 2  | Membabat            | 1,3          | 130.000          | 7,5          |
| 3  | Pemupukan           | 1,27         | 126.667          | 6,5          |
| 4  | Pemanenan           | 7,8          | 780.000          | 40           |
|    | <b>Jumlah</b>       | <b>19,30</b> | <b>1.930.000</b> | <b>100</b>   |

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2024

Pada tabel 13 rata - rata biaya tenaga kerja yang digunakan petani kemiri terbesar adalah biaya Penyemprotan rumput sebesar Rp. 893.333/Usaha tani dengann persentase 46%, untuk pengeluaran membabat sebesar Rp. 130.000/Usaha tani dengan persentase sebesar 7,5%, untuk pengeluaran pemupukan sebesar Rp. 126.667/Usahatani dengan persentase 6,5%, dan untuk biaya pemanenan sebesar Rp. 780.000 dengan persentase 40%

### Biaya Pupuk

Biaya Pupuk merupakan hasil perkalian penggunaan pupuk dengan harga pupuk. Perhitungan biaya pupuk di dasarkan pada sistem penggunaan total pupuk didasarkan pada harga pupuk yang berlaku di Desa Unjur

**Tabel 14. Rata - Rata Biaya Pupuk**

| No | Nama Pupuk    | Rp             | Persentase % |
|----|---------------|----------------|--------------|
| 1  | Organik       | 110.000        | 11,5         |
| 2  | Mabar         | 21.000         | 2            |
| 3  | Phonska       | 687.120        | 73           |
| 4  | Urea          | 100.917        | 10,5         |
| 5  | ZA            | 27.453         | 3            |
|    | <b>Jumlah</b> | <b>946.490</b> | <b>100</b>   |

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2024

Pada tabel 14 rata - rata biaya pupuk yang digunakan petani kemiri dengan pengeluaran terbesar adalah biaya pupuk phonska sebesar Rp. 687.120/Usahatani dengan persentase 73%, untuk pengeluaran pupuk organik sebesar Rp. 110.000/Usahatani dengan persentase 11,5% dengan persentase 11,5%, untuk pengeluaran

pendapatan responden serta analisis Pengaruh Luas lahan, Tenaga kerja, pupuk dan modal terhadap Pendapatan. Adapun Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: biaya tenaga kerja, biaya pupuk, biaya modal yang termasuk biaya sarana produksi, biaya penyusutan pelaratan, penerimaan dan pendapatan.

### Analisis Biaya Produksi, Penerimaan, dan Pendapatan

#### Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja merupakan hasil perkalian Hari Orang Kerja (HOK)

pupuk Mabar sebesar Rp. 21.000/Usahatani dengan persentase 2%, untuk pengeluaran biaya pupuk Urea sebesar Rp. 100.917 dengan persentase 10% dan untuk pengeluaran biaya pupuk ZA sebesar Rp. 27.453/Usahatani dengan persentase 3%.

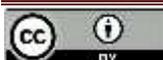
#### Biaya Modal Sarana Produksi

Modal biaya produksi adalah biaya yang digunakan untuk pembelian sarana produksi usahatani. Modal sarana produksi yang digunakan oleh petani Kemiri di Desa Unjur meliputi Peralatan sarana produksi, dan pestisida. biaya modal sarana produksi adalah hasil perkalian modal sarana produksi yang digunakan dengan harga jual yang berlaku.

**Tabel 15**

**Rata - Rata Biaya Peralatan Usaha Tani Kemiri**

| No | Saprodi Peralatan | Biaya            |
|----|-------------------|------------------|
| 1  | Kereta            | 533.333          |
| 2  | Angkong           | 650.000          |
| 4  | Parang            | 300.000          |
| 5  | Sabit             | 11.667           |
| 6  | Pompa Listrik     | 600.000          |
| 7  | Mesin Babat       | 850.000          |
| 8  | Ember             | 46.500           |
| 9  | Tikar             | 385.000          |
| 10 | Garpu             | 16.500           |
| 11 | Cangkul           | 244.000          |
|    | <b>Jumlah</b>     | <b>3.637.000</b> |
|    | <b>Pestisida</b>  |                  |
| 1  | Bravo             | 60.000           |
| 2  | Sapulalang        | 141.333          |



|   |                         |                  |
|---|-------------------------|------------------|
| 3 | Gromoxsone              | 192.000          |
| 4 | Penglaris               | 50.000           |
| 5 | Roundapt                | 33.333           |
|   | <b>Jumlah</b>           | <b>476.667</b>   |
|   | <b>Total Biaya (Rp)</b> | <b>4.113.667</b> |

Sumber: Data diolah Tahun 2024

Pada tabel 15, rata - rata biaya sarana produksi terbesar adalah Pelaratan sebesar Rp. 3.637.000 dengan persentase 88%, dan juga biaya pestisida sebesar Rp. 476.667/Usahatani dengan persentase 12%.

#### Biaya penyusutan peralatan

Peralatan merupakan sarana penunjang kegiatan usahatani yang perlu dimiliki oleh petani. Peralatan yang digunakan oleh petani responden kemiri di Desa Unjur antara lain : Kereta, angkong, sabit, pompa listrik, mesin babat, ember, tikar, garpu, cangkul. Biaya penyusutan peralatan petani sangat berpengaruh nyata terhadap biaya tetap yang akan dikeluarkan oleh petani, biaya penyusutan ini dilakukan untuk menghitung nilai investasi alat-alat pertanian yang menyust setiap tahunnya, perhitungan nilai penyusutan yaitu dengan menggunakan metode garis lurus antara lain nilai beli dan umur ekonomis peralatan tersebut.

**Tabel 16**

#### Rata - Rata Biaya Penyusutan Alat Peralatan Petani Kemiri

| No | Saprodi Pelaratan | Biaya (Rp)     | Persentase % |
|----|-------------------|----------------|--------------|
| 1  | Kereta            | 85.333         | 15           |
| 2  | Angkong           | 104.000        | 19,5         |
| 3  | Parang            | 27.000         | 3            |
| 4  | Sabit             | 1.050          | 0,3          |
| 5  | Pompa listrik     | 96.000         | 16           |
| 6  | Mesin Babat       | 136.000        | 24,5         |
| 7  | Ember             | 11.750         | 1            |
| 8  | Tikar             | 96.250         | 16           |
| 9  | Garpu             | 3.667          | 0,7          |
| 10 | Cangkul           | 61.000         | 4            |
|    | <b>Jumlah</b>     | <b>622.050</b> | <b>100</b>   |

Sumber: Data primer diolah pada Tahun 2024

Pada tabel 15, rata - rata penyusutan yang digunakan petani yang memberi kontribusi terbesar terhadap pengeluaran yaitu mesin babat sebesar Rp. 136.000/Usahatani dengan persentase 24,5%, untuk penyusutan peralatan kereta sebesar Rp. 85.333/Usahatani dengan presentase 15%, untuk penyusutan peralatan parang sebesar Rp. 27.000/Usahatani dengan presentase 3%, untuk penyusutan peralatan sabit sebesar Rp. 1.050/Usahatani dengan presentase 0,3%, untuk penyusutan peralatan pompa listrik sebesar

Rp96.000/Usahatani, untuk penyusutan peralatan ember sebesar Rp. 11.750/Usahatani, untuk penyusutan peralatan Tikar sebesar Rp. 96.250/Usahatani dengan persentase 16%, untuk penyusutan peralatan garpu sebesar Rp. 3.667/Usahatani dengan persentase 0,7%, untuk penyusutan peralatan cangkul sebesar Rp. 61.000/Usahatani dengan persentase 4%

#### Penerimaan dan Pendapatan.

Penerimaan merupakan hasil perkalian antara jumlah produksi yang dihasilkan dengan harga jual produk, sedangkan pendapatan adalah selisih jumlah penerimaan dengan biaya yang dikeluarkan dalam menjalankan usahatani kemiri, selengkapnya mengenai penerimaan dan pendapatan petani kemiri dapat dilihat pada tabel 16.

**Tabel 17**

#### Jumlah Rata - Rata Biaya Produksi, Penerimaan Dan Pendapatan Petani Kemiri

| No | Jenis Biaya           | Rata - rata |
|----|-----------------------|-------------|
| 1  | Produksi (Kg)         | 3.633       |
| 2  | Tenaga kerja          | 1.930.000   |
| 3  | Pupuk                 | 986.490     |
| 4  | Modal sarana produksi | 4.113.667   |
| 5  | Penyusutan Peralatan  | 622.050     |
| 6  | Total biaya Produksi  | 7.655.839   |
| 7  | Penerimaan            | 37.300.433  |
| 8  | Pendapatan            | 29.644.594  |

Sumber: Data Primer diolah pada tahun 2024

Tabel 16 menunjukkan rata - rata jumlah produksi 3.633 Kg dengan rata - rata total biaya produksi yang dikeluarkan petani kemiri dalam melaksanakan usahatani nya sebesar Rp. 7.615.050/Usahatani dengan rata - rata penerimaan sebesar Rp. 37.300.433/Usaha tani dan dengan demikian rata - rata pendapatan petani nya adalah sebesar Rp. 29.644.594.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa (1) total rata - rata penerimaan petani kemiri di desa Unjur pada tingkat keseluruhan sampel sebesar Rp. 37.300.433 dengan rata - rata total biaya Rp. 7.615.000 maka total rata - rata pendapatan sebesar Rp. 29.644.594. Berdasarkan hasil pembahasan penelitian tentang faktor - faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kemiri di Desa Unjur Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Luas lahan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani di desa Unjur Kecamatan



- Simanindo Kabupaten Samosir dengan nilai signifikan 0,044.
2. Tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani di desa Unjur Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir dengan nilai signifikan 0,149.
  3. Pupuk berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani di desa Unjur Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir dengan nilai signifikan 0,002.
  4. Modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani di desa Unjur Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir dengan nilai signifikan 0,003.

#### Saran

1. Kepada Petani  
Masyarakat Petani harus memperoleh tingkat pendapatan yang lebih tinggi dengan meningkatkan jumlah luas lahan, pupuk dan modal untuk perawatan pada tanaman kemiri guna meningkatkan jumlah produksi.
2. Kepada Pemerintah  
Untuk meningkatkan pendapatan pada petani kemiri, Pemerintah harus memperhatikan ketersediaan lahan untuk petani guna meningkatkan jumlah produksi kemiri dan mengarahkan petani dalam hal memasarkan hasil panen sehingga Petani mendapatkan harga yang lebih layak dengan demikian akan berdampak baik terhadap pendapatan petani kemiri.
3. Kepada Peneliti  
Diharapkan mampu mengembangkan dan menindaklanjuti dalam bentuk penelitian yang belum termuat demi melengkapi dan menyempurnakan penelitian yang telah dibuat untuk melihat faktor - faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kemiri.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aprelina, S. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Pendapatan Usaha Rumah Jahit Kenti Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Islam. IAIN Metro.
- Athailah, T., & Muzammil, A. (2023). Persepsi Petani Padi Terhadap Penanaman Padi Sigupai Di Kecamatan Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya. *Jurnal Ekuilnomi*, 5(2), 388-397
- Baharuddin, B., Makkarenu, M., & Rahmi, M. (2021). Pemanfaatan dan Kontribusi Kemiri (Aleurites Moluccana) Sebagai Komoditi HHBK Terhadap Pendapatan Petani Di Kecamatan Bomtacani Kabupaten Bone, Sulawesi selatan: The Utilization and Contribution of Candlenut (Aleurites Moluccana) as a NTFPs commodity Towa. *Perennial*, 17(1), 26–34.
- Habriyanto, H., Kurniawan, B., & Firmansyah, D. (2021). Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan UMKM Kerupuk Ikan SPN Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 853–859.
- Halim, A., & Yusuf, S. (2023). SEIKO : Journal of Management & Business Pengaruh Produksi , Modal Dan Harga Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Kemiri Di Desa Sumare Kecamatan Simboro Kecamatan Mamuju. 6(2), 342–350.
- Kartila, N., Ichsan, A. C., & Markum, M. (2018). Kontribusi Hasil Hutan Bukan Kayu Kemiri (Aleurites
- Kholifah, U. N. (2016). Kontribusi agroforestri terhadap pendapatan petani di kelurahan sumber agung kecamatan kemiling kota bandar lampung.
- Kusumaningrum, S. I. (2019). Pemanfaatan sektor pertanian sebagai penunjang pertumbuhan perekonomian indonesia. *Transaksi*, 11(1), 80–89.
- Mamang, M., Dkk. (2018). Pengaruh Pemanasan Basah Dengan Autoklaf Terhadap Aktifitas Senyawa Toalbumin Pada Biji Kemiri (Aleurites moluccana (L.) Willd). *Indonesian Journal of Chemical Research*, 5(2), 53–57.
- Panjaitan, P. D., Purba, D. G., & Nainggolan, N. (2024). Analisis Pengaruh Modal, Volume Penjualan, Dan Harga Terhadap Pendapatan Pengecer Jeruk Di Kota Pematang Siantar. *Jurnal Ekuilnomi*, 6(1), 39-45
- Purba, D. G., & Tumanggor, B. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Nira Di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ekuilnomi*, 1(1), 26–33. <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v1i1.256>
- Rahmi, A. M. (2020). Pemanfaatan dan Kontribusi Kemiri (Aleurites Moluccana) Terhadap Pendapatn Petani Di Kelurahan Kahu, Kecamatan Bontocani, Kabupaten Bone. universitas hasanuddin.
- Saknaria. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Pinang Di Kecamatan Mendahara Tanjung Jabung Timur. *Science of Management*



- and Students Research Journal, 2(1), 52–57. <https://doi.org/10.33087/sms>.
- Saragih, D. N., & Damanik, D. (2022). Pengaruh Pendapatan Dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Petani Jagung Di Desa Mariah Bandar Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ekuilnomi*, 4(2), 116-129
- Saragih, S., Damanik, D., & Tumanggor, B. (2021). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Industri Rumah Tangga Usaha Jahit Di Kota Pematangsiantar. *Jurnal Ekuilnomi*, 3(2), 81–93. <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v3i2.259>
- Saragih, D. N., & Damanik, D. (2022). Pengaruh Pendapatan Dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Petani Jagung Di Desa Mariah Bandar Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ekuilnomi*, 4(2), 116-129
- Sitanggang, R. M., Purba, E., & Tumanggor, B. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Industri Rumah Tangga Pengerajin Tenun Ulos Di Kabupaten Samosir. *Jurnal Ekuilnomi*, 4(2), 104-115
- Subrata, A. G., & Damanik, D. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Industri Rumah Tangga Tenun Ulos Di Kota Pematangsiantar. *Jurnal Ekuilnomi*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v1i1.253>
- Taiyeb, A. (2017). Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Kemiri (*Aleurites Moluccana Willd.*) Pada Sistem Lahan Salo Saluwan Di Kota Palu. *ForestSains*, 14(2), 98–107..
- Yanto, F., Subhan, S., & Mopulana, R. (2022). Kontribusi tanaman kemiri di hutan desa agusen bagi pendapatan masyarakat agusen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 7(3), 639–649.
- Zamraeni. (2021). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kemiri Di Desa Pattuku Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.

